

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kinerja karyawan merupakan salah satu hal yang sangat penting bagi suatu perusahaan. Hal itu merupakan sesuatu yang utama yang dilihat perusahaan untuk melakukan penilaian dan evaluasi kerja. Oleh karena itu kinerja karyawan dianggap sebagai bagian terpenting oleh perusahaan karena hal tersebut bersangkutan langsung dengan hasil kemampuan dan keterampilan semua sumber daya manusia perusahaan yang merupakan otak utama perusahaan untuk membantu pencapaian tujuan utama perusahaan.

Menurut Wibowo (2013:7) kinerja merupakan sebuah proses pelaksanaan suatu pekerjaan dari apa saja yang dikerjakan sampai bagaimana cara mengerjakannya hingga hasil yang diperoleh dari proses tersebut. Dapat diketahui bahwa kinerja memiliki hubungan dengan hasil kerja seseorang dalam suatu perusahaan atau organisasi yang bersangkutan dengan kualitas, kuantitas juga ketepatan waktu seorang karyawan ketika melaksanakan pekerjaannya.

Pengaruh peningkatan kinerja karyawan dapat diperoleh dari dalam diri karyawan itu sendiri maupun dari lingkungan sekitar karyawan bekerja. Kinerja karyawan dapat meningkat ketika bekerja, apabila karyawan sudah memahami bagaimana ia harus melakukan pekerjaannya. Dalam kasus ini, perusahaan biasanya akan memberikan bekal atau persiapan bagi setiap karyawan barunya untuk lebih mengenal pekerjaannya dan akan tetap memberikan bimbingan

pembelajaran seiring berjalannya waktu dengan tujuan agar karyawan mampu untuk tetap mengembangkan kemampuannya dalam bekerja.

Persiapan atau pemberian bekal tersebut dapat didapatkan oleh karyawan melalui pelatihan karyawan. Menurut Dessler (2015:284), pelatihan berarti memberi karyawan baru atau karyawan lama sebuah keterampilan yang mereka butuhkan untuk melakukan tugas mereka. Pelatihan juga merupakan proses seorang karyawan untuk menggapai sebuah target kriteria tertentu yang dimana kriteria tersebut telah ditentukan oleh pihak perusahaan dan nantinya akan dimanfaatkan guna mencapai tujuan utama perusahaan tersebut.

Selain pelatihan, tinggi rendahnya kinerja karyawan juga dapat dipengaruhi oleh lingkungan kerja didalam perusahaan itu sendiri. Baik secara langsung maupun tidak langsung, lingkungan dimana karyawan bekerja akan menentukan apakah seorang karyawan merasa nyaman sehingga mampu melakukan pekerjaannya dengan baik Menurut Sedarmayanti dalam Riksa Aditya (2015:16) lingkungan kerja merupakan seluruh alat pekerjaan dan bahan yang digunakan lingkungan sekitar dimana seseorang bekerja, metode kerja juga pengaturan kerja baik metode secara individual maupun kelompok.

Hal ini menunjukkan bahwa apapun yang dilakukan karyawan ketika bekerja selalu berhubungan dengan lingkungan kerja dimulai dari metode kerja hingga alat pekerjaan yang digunakan. Faktor-faktor seperti pelatihan dan lingkungan kerja yang didapatkan karyawan tentu akan mempengaruhi seberapa baik karyawan saat melakukannya tugas dan pekerjaannya. Apabila pelatihan yang didapatkan sudah membantu karyawan untuk mendapatkan pengetahuan dan

kemampuan yang dibutuhkan disertai dengan lingkungan kerja karyawan yang mendukung ketika karyawan melakukan pekerjaannya, karyawan akan merasa puas dengan pekerjaannya karena karyawan mampu menguasai pekerjaan tersebut dan melakukannya dengan baik dan benar.

Di Kecamatan Gatak Kabupaten Sukoharjo merupakan pusat industri – industri mebel rotan, di kecamatan ini banyak sekali industri pengrajin mebel yang berbahan dasar rotan sebagai bahan utama yang ditonjolkan. Dalam industri ini kemampuan sumber daya manusia yang dimiliki karyawan merupakan kunci dalam pembuatan produk. Sudah sejak zaman dahulu hingga sekarang bahkan ada industri mebel rotan ini yang turun temurun yang berada dalam daerah ini, maka kemampuan produksi mebel rotan dari karyawan maupun pemilik adalah hal utama yang dibutuhkan dalam usaha ini.

Karyawan yang dipekerjakan dalam industri ini harus mempunyai skill khusus dalam pembuatan kerajinan rotan dan tidak bisa sembarangan dalam pembuatan. Dengan banyaknya saingan usaha dalam satu daerah membuat pemilik industri harus dapat meningkatkan skill yang dimiliki oleh karyawan yang dimiliki. Industri mebel rotan yang berada di daerah ini rata rata memproduksi produk berupa meja, kursi, furnitur rumah tangga dan lain lain. Karyawan yang dipekerjakan tidak boleh sembarangan maka dari itu diadakannya pelatihan pada karyawan yang akan dipekerjakan.

Hasil dari pelatihan yang diberikan oleh pemilik industri tersebut akan menentukan bagaimana kinerja dari karyawan tersebut. Ada beberapa jenis dari pelatihan yang diberikan oleh pemilik industri yang akan mendukung karyawan

tersebut dalam menjalankan pekerjaan dan tugasnya. Pelatihan juga merupakan hal yang sangat penting dalam menjalankan industri mebel rotan, pelatihan akan membentuk kemampuan sumber daya manusia yang dimiliki oleh karyawan industri tersebut.

Dalam bekerja dalam industri mebel rotan, pemilik industri juga memperhatikan lingkungan kerja yang diberikan atau disiapkan bagi karyawan. Lingkungan kerja dipersiapkan oleh pemilik untuk mendukung karyawan agar lebih dapat produktif dalam bekerja. Di Kecamatan Gatak Kabupaten Sukoharjo ada banyak sekali industri - industri mebel rotan sehingga banyak industri yang menerapkan lingkungan kerja yang berbeda antara satu industri dengan industri lainnya.

Berdasarkan latar belakang dan uraian tersebut, maka penelitian ini akan mengeksplorasi hubungan variabel pelatihan, lingkungan dan kinerja karyawan.

B. Rumusan Masalah

Dari sekian banyak penjelasan – penjelasan yang terdapat pada latar belakang masalah, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah pelatihan mempengaruhi kinerja karyawan pada industri mebel rotan pada Desa Trangsan Kecamatan Gatak Kabupaten Sukoharjo?
2. Apakah lingkungan kerja mempengaruhi kinerja karyawan pada industri mebel rotan pada Desa Trangsan Kecamatan Gatak Kabupaten Sukoharjo?
3. Apakah pelatihan dan lingkungan kerja secara bersama-sama mempengaruhi kinerja karyawan pada industri mebel rotan pada Desa Trangsan Kecamatan Gatak Kabupaten Sukoharjo?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan utama penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh pelatihan dan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan pada industri mebel rotan pada Desa Trangsan Kecamatan Gatak Kabupaten Sukoharjo.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai pelatihan dan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan pada industry mebel rotan di Desa Trangsan Kecamatan Gatak Kabupaten Sukoharjo.

2. Manfaat Empiris

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran terhadap para pemilik industri mebel rotan pada Desa Trangsan Kecamatan Gatak Kabupaten Sukoharjo tentang pelatihan dan lingkungan kerja untuk menciptakan kinerja karyawan yang baik.
- b. Di harapkan untuk menjadi acuan bagi penelitian selanjutnya, serta bermanfaat pula bagi pengembang ilmu pengetahuan khususnya menyangkut pelatihan dan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan.

E. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika penulisan skripsi dimaksudkan untuk mempermudah pembaca memahami alur penulisan skripsi ini. Secara umum penulisan tersusun dalam lima bab yaitu sebagai berikut :

BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini uraian mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II: TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan teori-teori yang menjadi dasar analisis penelitian yang meliputi teori stres kerja, lingkungan kerja dan kerangka pemikiran.

BAB III: METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang jenis penelitian, populasi dan sampel, teknik pengambilan sampel, data dan sumber data, metode pengumpulan data, definisi operasional dan pengukuran variable, dan metode analisis data.

BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini mencakup deskripsi data serta hasil analisis data dan pembahasan penulis terhadap hasil penelitian.

BAB V: PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan, keterbatasan penelitian, dan saran